



PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN

Nazwa Nurfhadilla¹, Ali Syahlan², Mulkan Hasibuan³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

[¹](mailto:nazwanurfhadilla@gmail.com), [²](mailto:alisyahlan@gmail.com), [³](mailto:mulkanhasibuan93@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter dan kedisiplinan belajar siswa sebagai salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua diyakini dapat memberikan pengaruh terhadap sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 377 siswa, sedangkan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 63 responden yang dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel pola asuh orang tua memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,712, sedangkan instrumen variabel kedisiplinan belajar memperoleh nilai 0,810, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 ($< 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 5,772, sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,294 menunjukkan hubungan yang positif dengan tingkat hubungan rendah. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,086 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh sebesar 86% terhadap kedisiplinan belajar siswa, sedangkan 14% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, teman sebaya, serta faktor internal siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. Semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa melalui penerapan pola asuh yang tepat.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Belajar, Pendidikan

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of parenting styles on the learning discipline of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Bandar District, Simalungun Regency. The study was motivated by the important role of parents in shaping students' character and learning discipline, which are essential factors in achieving academic success. Appropriate parenting styles are expected to foster students' responsibility, obedience to school rules, punctuality, and commitment to learning activities both at school and at home. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 377 students, while the sample of 63 respondents was determined using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability before being distributed to the respondents. The reliability test results showed that the Cronbach's Alpha value was 0.712 for the parenting style variable and 0.810 for the learning discipline variable, indicating that both research instruments were reliable. The Kolmogorov-Smirnov normality test produced a significance value of 0.200 ($p > 0.05$), indicating that the data were normally distributed. Furthermore, the simple linear regression analysis revealed that parenting styles

had a positive and significant influence on students' learning discipline. This finding was supported by a significance value of 0.019 ($p < 0.05$) and an F-value of 5.772, indicating that the proposed hypothesis was accepted. The correlation coefficient of 0.294 indicated a positive relationship with a low level of correlation. In addition, the coefficient of determination (R Square) value of 0.086 indicated that parenting styles contributed 86% to students' learning discipline, while the remaining 14% was influenced by other factors outside the scope of this study, such as learning motivation, the school environment, peer influence, and students' personal characteristics. Based on the findings, it can be concluded that parenting styles have a positive and significant influence on the learning discipline of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Bandar District, Simalungun Regency. Better parenting practices tend to improve students' learning discipline. The findings of this study are expected to provide valuable insights for parents, schools, and future researchers in enhancing students' learning discipline through the implementation of appropriate parenting styles.

Keywords: *Parenting Styles, Learning Discipline, Influence*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Secara sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai upaya sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian seseorang yang selaras dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya sekitarnya. Pendidikan pada hakikatnya berkaitan dengan perkembangan kognitif, sikap, dan psikomotorik. Dengan kata lain, diperlukan keseimbangan antara perkembangan intelektual, kepribadian, dan keterampilan peserta didik. Untuk itu, pendidikan dipandang sebagai aspek yang berperan besar dalam mempersiapkan dan membentuk karakter bangsa.

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk pembinaan, pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dapat berlangsung dalam masyarakat, sekolah, dan keluarga (Riyani, 2025).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Ihsan (2005) secara struktural pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan keluarga. Sedangkan jika dilihat dari operasionalnya, pendidikan keluarga merupakan pendorong dan pemberi semangat bagi anaknya. Yang dimaksudkan secara operasional adalah fungsi keluarga untuk anak. Fungsi keluarga adalah sebagai motivator anak dalam keadaan senang maupun susah. Ketika anak dihadapkan pada suatu masalah, keluargalah yang menjadi tempat untuk bersandar, tempat untuk berkeluh kesah, tempat untuk penyemangat anak agar bisa menyelesaikan masalah bahkan tempat untuk meminta bantuan agar masalah anak dapat selesai dengan baik (Besari, 2022).

Dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan, selain harus belajar, juga ditunjang dengan penerapan pola asuh yang tepat dari orang tua karena apabila dalam menerapkan pola asuh yang salah maka akan berpengaruh buruk pada sikap dan pribadi anak sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Orang tua akan selalu berusaha menjadikan anak-anaknya sukses dalam segala hal. Dalam hal pendidikan orang tua selalu menginginkan anaknya mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Untuk itu orang tua harus memantau dan memberikan pengasuhan yang baik (Beta Esthi Wulandari, 2025).

Pola asuh orang tua ini kelak akan membentuk watak dan karakter anak di masa dewasanya. Secara teoritis pola asuh Baumrind dalam Setiono memiliki 3 jenis yang terdiri dari pola otoriter, permisif, otoritatif (demokratis). Ketiga pola asuh ini memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian dan perilaku anak. Bila menerapkan pola asuh yang tepat, kepribadian dan perilaku anak akan berkembang dengan baik. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap anak-

anaknya dalam hal pendidikan. Perhatian orang tua baik dari segi moril maupun materi merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan semangat belajar anak.

Dengan semangat belajar yang dimiliki oleh seorang anak, mereka bisa mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah. Maka dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Keluarga merupakan unit sosial terkecil dari masyarakat. Dalam keluarga terjadi proses komunikasi dan interaksi antar penghuninya. Interaksi antara ibu dan ayah, ibu dan anak, ayah dan anak, serta antara anak dengan anak. Idealnya orang tua diharapkan dapat membimbing, mendidik, melatih dan mengajar anak.

Mengenai masalah-masalah yang menyangkut pembentukan, kepribadian, budi pekerti, pembinaan intelektual anak dan pembentukan kedisiplinan. Pendidikan yang diberikan orangtua terhadap anaknya, dapat terjadi dari pola pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya. Disiplin merupakan upaya untuk membuat anak berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Kedisiplinan ini diajarkan oleh orang tua sejak dini, hal ini dimaksudkan agar anak terbiasa dengan hidup teratur, karena hal ini juga akan berdampak positif bagi kehidupan dimasa yang akan datang (Wibowo & Oktafira, 2022).

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sikap disiplin sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan disiplin yang tinggi, siswa belajar dengan teratur serta dapat meraih prestasi yang baik, Sebaliknya siswa yang kurang disiplin belajar akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Kedisiplinan belajar dapat berupa kedisiplinan dalam waktu belajar, Kedisiplinan waktu masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dan berdisiplin menggunakan fasilitas belajar. Disiplin belajar tidak muncul dengan sendirinya perlu pembiasaan dan arahan dari orang tua (Havifah & Khosiyono, 2025).

Fakta menunjukkan berdasarkan hasil pra survey Pada tanggal 2 Desember 2025 ,kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar. Kondisi kedisiplinan belajar masih belum sepenuhnya baik, selanjutnya peneliti menemukan beberapa masalah yang sering terjadi antara lain. Ketika para siswa mendapatkan tugas rumah, sebagian dari mereka tidak mengerjakannya di rumah justru dikerjakan di sekolah dengan alasan lupa, sering pula dijumpai siswa yang tidak hadir di sekolah tanpa keterangan dari orang tua atau dokter, terlambat ke sekolah, dan sering juga menjumpai siswa yang bolos ketika jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan data pra survei, dapat dipahami bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi siswa kurang menunjukkan sikap disiplin dalam belajar, diantaranya lemahnya perhatian dari orang tua, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar siswa, dan adanya perkembangan media elektronik.

Disinilah diperlukan adanya peran orang tua untuk membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yang sekaligus menjadi alat pengendali perilaku siswa yang dianggap masih kurang disiplin, sehingga siswa menjadi disiplin dalam hal belajar ataupun yang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun “

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pengumpulan data dalam bentuk angka dan pengolahannya melalui teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena data penelitian diperoleh dari angket (kuesioner) yang diberikan kepada responden, kemudian diberi skor menggunakan skala Likert sehingga menghasilkan data yang bersifat objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik (Syafitri & Sesmiarni, 2025)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel tanpa adanya intervensi atau perlakuan dari peneliti. Pendekatan *ex post facto* digunakan karena variabel yang diteliti merupakan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, sehingga peneliti hanya menggambarkan kondisi yang ada dan menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar

siswa (Pratama, 2024).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antarvariabel secara objektif tanpa melakukan manipulasi terhadap subjek penelitian (Afini, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui serangkaian uji statistik, diperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel pola asuh orang tua maupun variabel kedisiplinan belajar memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar daripada *r* tabel (0,248). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid sehingga mampu mengukur konstruk yang hendak diteliti secara tepat. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel pola asuh orang tua sebesar 0,712 dan variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,810. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,600 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis. Uji normalitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,999 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,000. Nilai tersebut mengindikasikan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot memperlihatkan penyebaran titik-titik yang acak di atas dan di bawah sumbu nol, sehingga model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas. Uji autokorelasi juga menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,811 yang menunjukkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan: $Y = 24,657 + 0,369X$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 24,657 menggambarkan tingkat kedisiplinan belajar siswa ketika variabel pola asuh orang tua dianggap tetap. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,369 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pola asuh orang tua akan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,369 satuan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah, artinya semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan belajar siswa.

Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,086. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar 8,6% terhadap variasi kedisiplinan belajar siswa, sedangkan 91,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, teman sebaya, kondisi psikologis, kemampuan akademik, fasilitas belajar, maupun faktor internal lainnya. Dengan demikian, pola asuh orang tua memang memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019 dengan nilai F hitung sebesar 5,772. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,403 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam membentuk perilaku disiplin anak. Pola asuh yang diterapkan secara tepat, seperti memberikan perhatian, bimbingan, pengawasan, komunikasi yang baik, serta penanaman tanggung jawab kepada anak, mampu membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua dapat menyebabkan siswa kurang memiliki komitmen terhadap kegiatan belajar sehingga kedisiplinannya menjadi rendah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pola asuh yang dikemukakan oleh Diana Baumrind, yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis merupakan pola pengasuhan yang paling efektif dalam membentuk kemandirian, tanggung jawab, serta kedisiplinan anak. Orang tua yang memberikan kasih sayang disertai pengawasan dan aturan yang jelas akan mendorong anak memiliki kontrol diri yang baik sehingga mampu bertanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Slameto yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Suasana keluarga yang harmonis, perhatian orang tua terhadap pendidikan, serta kebiasaan belajar yang dibangun di rumah akan memberikan dampak positif terhadap prestasi maupun kedisiplinan belajar siswa. Orang tua yang aktif memantau perkembangan belajar anak cenderung mampu membentuk karakter disiplin yang lebih baik dibandingkan orang tua yang kurang memberikan perhatian.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa. Meskipun besarnya kontribusi dalam penelitian ini tergolong rendah, hasil tersebut tetap menunjukkan bahwa pola asuh merupakan salah satu faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kedisiplinan belajar tidak hanya bergantung pada keluarga, tetapi juga memerlukan dukungan dari sekolah, guru, lingkungan sosial, serta motivasi intrinsik siswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat dipahami bahwa pembentukan kedisiplinan belajar merupakan proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam konteks penelitian ini, pola asuh orang tua terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang lebih demokratis, memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar anak, serta membangun komunikasi yang terbuka agar terbentuk kebiasaan belajar yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab. Dukungan tersebut akan semakin optimal apabila diikuti dengan kerja sama yang baik antara keluarga dan pihak sekolah dalam membina perkembangan karakter peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh orang tua yang diterapkan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar berada pada kategori yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengukuran menggunakan instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel, sehingga mampu menggambarkan kondisi pola asuh orang tua secara tepat.
2. Kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar juga berada pada kategori yang baik. Siswa menunjukkan perilaku disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas, serta mengatur waktu belajar dengan cukup baik berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan.
3. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar **0,369**, nilai **t hitung sebesar 2,403** dengan tingkat signifikansi **$0,019 < 0,05$** , sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (**R Square**) sebesar **0,086** menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi sebesar **8,6%** terhadap kedisiplinan belajar siswa, sedangkan **91,4%** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar

penelitian. Dengan demikian, semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka semakin baik pula kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afini, A. (2023). Korelasi Antara Pola Asuh Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Matematika Siswa Sma Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 14(1), 55–62. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v14i1.54267>
- Agustina M. Alang Khairun; Rambe, Mirza Syadat, N. N. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi. *At-Tarbiyah: Journal of Islamic Religious Research and Education*, Vol. 3 No. 1 (2025): *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 323–329.
- Apezahli, A. N., Rahmania, G. N. A., Amelya, H., Elya, R. A., & AR, S. (2025). Penggunaan Instrumen Skala Likert untuk Menilai Keterampilan Mengingat Pelajaran pada Siswa SMP Azzahrah 01 Palembang. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(3), 517–521. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v6i3.484>
- Astri Azani, Sarmila Sarmila, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3), 17–37. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183>
- Atikah, D. (2025). *Parental Involvement in Home Learning and Academic Achievement among Elementary School Students*. 4(4), 3291–3301.
- Balerejo, D. I. S. D. N. (2025). 1 , 2 1,2. 10(September), 1123–1129.
- Besari, A. (2022). *Family Education as the First Education for Children*. 14, 218–226.
- Beta Esthi Wulandari1, D. A. S. (2025). *Peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, selain harus belajar, juga ditunjang dengan penerapan pola asuh yang tepat dari orang tua karena apabila dalam menerapkan pola asuh yang salah maka akan berpengaruh buruk pada sikap dan pribadi an*. 10(September).
- Dela Fahiran Pandiangan, & Meyniar Albina. (2025). Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 724–730. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1494>
- Faisal, M., Karmila, W., Achmad, S., & Ashary, S. H. (2024). PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD SEKECAMATAN TOBADAK KABUPATEN MAMUJU TENGAH THE INFLUENCE OF STUDENT DISCIPLINE AND PARENTAL ATTENTION ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS V ELEMENTARY SCHOOL . *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(2), 496–504.
- Farhan A, & Shifa A. (2023). 1045-Article Text-6716-1-10-20230604 (3). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 1198–1206.
- Farida Rohayani, Wahyuni Murniati, Tirta Sari, & Annida Ramdhani Fitri. (2023). Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika). *Islamic EduKids*, 5(1), 25–38. <https://doi.org/10.20414/iek.v5i1.7316>
- G, A. S., & Sulaiman. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 21256–21262.
- Gustiani, W. T., Saepuzaman, D., & Novia, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain Berbantuan Simulasi PhET terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Getaran Harmonik Sederhana. *Jurnal Kumparan Fisika*, 7(2), 57–66. <https://doi.org/10.33369/jkf.7.2.57-66>
- Habibi Habibi, A. Gafar Hidayat, & Amrin Amrin. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(2), 86–104. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i2.1591>
- Hamdani, M. R., Mukrim, M., Rifaie, F., Yasir, M., Erihadiana, M., & Haryanti, E. (2025). *EPISTEMIC : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN EPISTEMIC : JURNAL ILMIAH*

PENDIDIKAN. 4(1), 1–15.

- Jannah, M. (2025). INTEGRASI RANAH AFEKTIF, KOGNITIF, DAN PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 1 KOTA SERANG: ANALISIS BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA. *Integrasi Ranah Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik*, 10, 298–311.
- Jelita, M. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 404–411.
- Khanum, S., Mushtaq, R., Kamal, M. D., Nishtar, Z., & Lodhi, K. (2023). The Influence of Parenting Styles on Child Development. *Journal of Policy Research*, 9(2), 808–816. <https://doi.org/10.61506/02.00022>
- Lufianto, A., Ngatman, N., & Salimi, M. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Sekecamatan Klirong Tahun Ajaran 2020/2021. In *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 9, Issue 3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.52875>
- Masamba, H. (n.d.). *Cultural Influences on Parenting Styles and Child Development Cultural Influences on Parenting Styles and Child Development*.
- Nadhirah, S. H., & Lindawati, Y. I. (2025). *Peran Keluarga dalam Membangun Kesadaran Sosial pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa The Role of Family in Building Social Awareness in Sociology Education Students of Sultan Ageng Tirtayasa University*. 08, 1–10.
- Nengsi, T. (2022). *THE EFFECT OF DISCIPLINE ON LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS OF CLASS V SDN 161 PEKANBARU*. 3(01), 13–25.
- Pomili, S. H., Hulukati, W., & Puluhulawa, M. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Sosial pada Siswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 69–80.
- Prastiwi, I. T., & Mustika, D. (2024). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 151 Pekanbaru The Effect Of Parent Parenting Pattern On Learning Outcomes Of Class Iv Student Of Sd Negeri 151 Pekanbaru*. 2, 18–30.
- Pratama, A. R. Y. M. L. S. M. (2024). *Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal, An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1, Agustus 2024. 4, 145–152.
- Pratiwi, A., Azizah, N., Saputra, M. I., Mustofa, M., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2025). *Student Learning Outcomes : Innovative Learning with an*. 5, 63–74.
- Ramadhani, D., Ain, S. Q., Kamar, K., & Belajar, H. (2024). *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar The Relationship between Parental Attention and Interest in Learning of Class V Students at SDN 023 Pandau Jaya , Kampar Regency*. 2, 31–40.
- Ramli, R., & Damopolii, M. (2024). *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. 3(3).
- Riyani, K. D., Adrias, A., Zulkarnaini, A. P., Pendidikan, F. I., Padang, N., Pendidikan, F. I., & Padang, N. (2025). *Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Peserta Didik SD Ditengah Perkembangan Teknologi*. 3(2020).
- Rizkiyah, H., & Muttaqin, M. F. (2024). *Strategi Guru Dalam Menerapkan Profil Pelajar*. 8(2), 49–59.
- Rosilawati, Maulani, N., Utama, A. R., Kurniawati, V., Adelia, A. P., & Wulandari, A. (2024). Penerapan Uji Reliabilitas dalam Pengembangan Instrumen Survei Kepuasan Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas 9 di SMP Dharma Wanita 1 Gedangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 49153–49159.
- Rositania, L. W., Ardianti, S. D., & Khamdun. (2021). Disiplin Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Di Desa Trangkil Rw 02. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 30–42.
- Samala, A. D., Jalinus, N., Dewi, I. P., & Indarta, Y. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Studi Teoretis Model Pembelajaran : 21st Century Learning dan TVET*. 4(2), 2794–2808.
- Sari, D. F. (2024). *Siswa Kelas V di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan*. 4(2), 113–118.
- Sayuri, T. D., Reba, Y. A., & Saputra, A. A. (2021). Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau dari Pola Asuh dan Kepedulian Orang Tua. In *Psychocentrum Review* (Vol. 3, Issue 2, pp. 250–258).

<https://doi.org/10.26539/pcr.32663>

- Sukarman Purba, Geri Ebenezer Tambunan, Pier Akbar Sihotang, & Michael Limbong. (2025). Hubungan Disiplin Belajar dengan Minat Siswa SMK N 5 Medan terhadap Instalasi Tenaga Listrik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 894–901. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.569>
- Syafitri, A., & Sesmiarni, Z. (2025). Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama. *Dirasah*, 8(1), 337–349.
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2022). Analisis Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5506–5518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1717>
- Ulum, A., Pendidikan, J., Kedisiplinan, P., Terhadap, B., Putra, I. A., Hidayah, N., Hidayat, Y., Islam, I., & Surakarta, U. (2023). *Muhammadiyah Daarul Khoir Gunung Kidul Tahun*. 3(2), 160–170.
- Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2022). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar*. 35–45.
- Yandani, E. E., & Sulistio, I. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa. *Maulana ...*, 10(1).
- Zakiah, N., Nurhikma, N., & Asiyah, A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi COVID-19. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 127–138. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v6i2.9844>
- Zakiyyatul, N. (2024). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan terhadap Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini*. 6, 12–21.